

PENDAMPINGAN DALAM PEMBENTUKAN ORGANISASI FORUM ENTREPRENEUR MUSLIMAH MALANG RAYA

^{1*}Novi Puji Lestari; ²Rizki Febriani

^{1,2} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang*

email: novilestari@umm.ac.id

Abstract

The number of Indonesian women MSMEs in the Covid-19 pandemic era has increased. Unfortunately, this increase is not accompanied by an increase in capacity in the field of human resources (HR). The Malang Raya Muslim Entrepreneur Forum is a forum that was formed to be able to provide benefits and be a place to share information and knowledge among Muslim entrepreneurs in Malang Raya. In its journey, this forum does not yet have formal organizational governance and this has become an obstacle for the Muslim entrepreneur forum to develop. Therefore, the Community Service Team from the University of Muhammadiyah Malang will provide assistance related to the formation of organizations related to the organizational structure as well as the vision, mission and work programs.

Keyword: Human Resource Assistance, Organizational Structure, Entrepreneur

Abstrak

Jumlah UMKM wanita Indonesia di era pandemic Covid-19 mengalami peningkatan. Sayangnya, peningkatan ini tidak diiringi dengan peningkatan kemampuan dalam bidang sumber daya manusia (SDM). Forum Entrepreneur Muslimah Malang Raya adalah sebuah forum yang dibentuk untuk bisa memberikan manfaat dan menjadi tempat berbagi informasi dan pengetahuan sesama pengusaha muslimah di Malang Raya. Dalam perjalanannya, forum ini belum mempunyai tata kelola keorganisasian secara formal dan hal ini menjadi penghalang forum pengusaha muslimah untuk berkembang. Oleh karena itu, Tim pengabdian Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Malang akan melakukan pendampingan terkait pembentukan organisasi terkait struktur organisasi serta visi misi dan program kerja.

Kata Kunci: Pendampingan SDM, Struktur Organisasi, Entrepreneur, Muslimah, Malang Raya.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, UMKM telah menjadi tulang punggung dalam peningkatan perekonomian Indonesia (Marthalina, 2018). Diantara peran mereka memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), mengurangi ketergantungan terhadap barang impor serta meningkatkan ekspor dan penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif (Faraz, 2013). Dengan kewirausahaan ini juga dapat memperkuat dan mengembangkan ekonomi Indonesia, apalagi saat pandemi covid menyerang banyak dari para karyawan yang dirumahkan (Krisnaldy, 2020; Tholib et al., 2021).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia terus tumbuh. Selama pandemi Corona, jumlah aktor bisnis perempuan diperkirakan meningkat. Sebelum pandemi, Yayasan *Sasakawa Peace & Dalberg* melakukan beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa persentase kewirausahaan perempuan di Indonesia cukup tinggi pada 21%, jumlah ini jauh lebih tinggi di atas rata-rata dunia yang mencapai 8% (Sipakoly et al., 2020). Beban ekonomi yang begitu berat dirasakan hamper sebagian besar ibu-ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan, karena itu ibu harus mampu mengelola keuangannya secara baik dan benar dan juga memberdayakan diri dengan menambah penghasilan melalui UMKM (As'ad et al., 2020).

Namun demikian, banyak usaha yang dikelola oleh para wanita belum mendapat perhatian serius dari pemerintah. Beberapa hambatan yang dihadapi diantaranya kurangnya akses ke permodalan, kurangnya pendidikan dan kurangnya peluang yang sama dengan pemain UMKM pria (Nasain, 2009; Sari et al., 2021). Bahkan juga termasuk di dalamnya yaitu hambatan dalam pengelolaan SDM yaitu pembentukan struktur organisasi, visi misi dan program kerja (Regional et al., 2020). Berdasarkan masalah yang dihadapi mitra tersebut, maka kami tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang akan melakukan pendampingan SDM dalam

pembentukan struktur organisasi, visi misi dan program kerja. Dari data dan observasi yang tim lakukan di lapangan sebelum penyusunan proposal pengabdian ini, tim menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berikut beberapa permasalahan mitra yang berhasil tim rangkum dalam proposal ini:

- a. Mitra forum entrepreneur muslimah belum mempunyai struktur organisasi secara formal.
- b. Mitra forum entrepreneur muslimah belum mempunyai visi misi dan program kerja.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas kondisi dari forum entrepreneur Muslimah Malang Raya sebelumnya tidak ada organisasi yang menaungi. Para pengusaha Muslimah Malang Raya berjalan sendiri-sendiri sesuai dengan usahanya. Pada tahun pertama kegiatan pengabdian yang kami lakukan kami fokuskan pada pendataan usaha dari pengusaha Muslimah Malang Raya. Hasil pendataan kemudian kami lanjutkan dengan pembentukan pengurus dan yang terbentuk adalah ketua, sekretaris dan bendahara.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan mitra yang sudah dipaparkan di atas maka kami dari Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Malang, mempunyai beberapa solusi atas permasalahan yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mendampingi mitra untuk menentukan nama yang paling sesuai dengan tujuan organisasi.
- b. Mendampingi dalam hal penyusunan visi misi, struktur organisasi serta program kerja selama setahun kedepan.

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Mitra

No	Permasalahan	Solusi	Kegiatan	Luaran
1.	Mitra belum mempunyai nama yang sesuai sebagai identitas forum pengusaha muslimah Malang Raya	Mendampingi untuk menentukan nama brand yang sesuai	1. Memilih nama-nama yang paling sesuai 2. Menentukan nama yang paling sesuai berdasarkan musyawarah	1. Nama brand image organisasi
2.	Mitra belum dibentuk visi misi, struktur organisasi dan program kerja.	Mendampingi untuk membuat visi misi, struktur organisasi dan program kerja setahun ke depan.	Mendata nama-nama dan jenis usaha pengusaha muslimah, musyawarah untuk pemilihan ketua, Sekretaris dan Bendahara, mengadakan kordinasi untuk pembuatan program kerja.	1. Visi misi 2. Struktur Organisasi 3. Program Kerja

Metode Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan kegiatan dalam beberapa tahap diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama tim pengabdian berkoordinasi dengan tim mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan di Forum Pengusaha Muslimah Malang Raya
2. Tahap yang kedua, kegiatan dilakukan pertemuan dengan tim inti yang terpilih menjadi pengurus organisasi
3. Tahap yang ketiga Menyusun visi misi, program kerja dengan semua tim

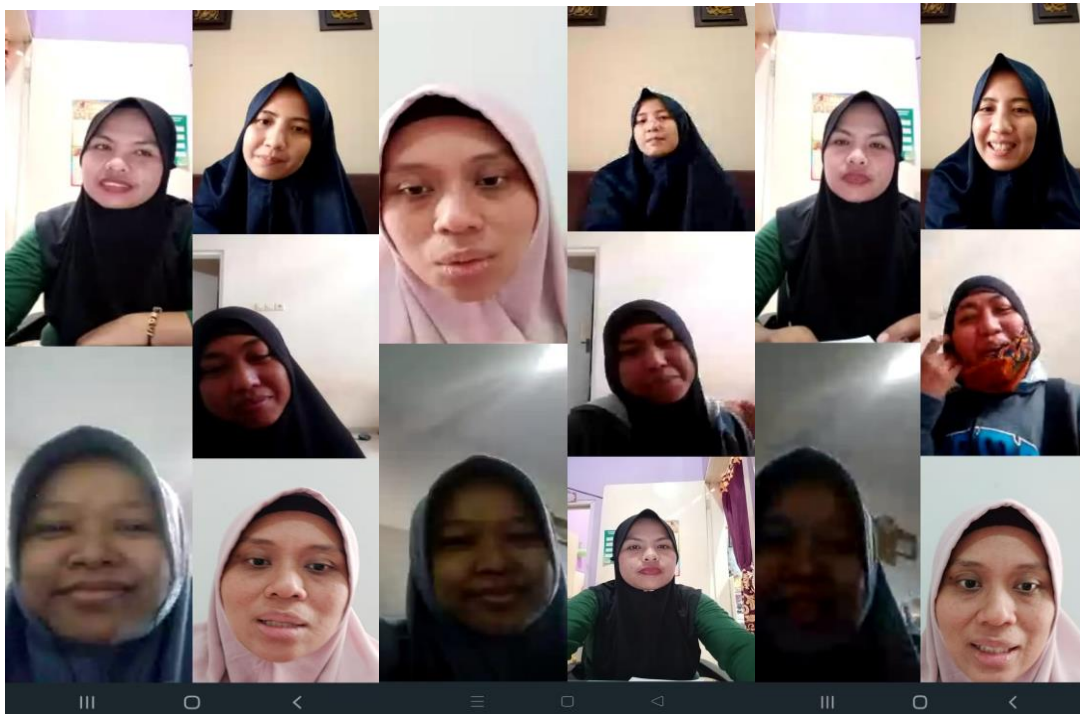
4. Tahap ke empat adalah evaluasi kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan oleh tim Kegiatan dilakukan dengan 6 x kunjungan ke mitra yang dilakukan selama 4 bulan dengan komunikasi yang intens dengan mitra selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini diawali dengan mengajukan permohonan kerjasama pengabdian kepada mitra. Tim mulai mengajukan permohonan untuk bermitra dengan beberapa entrepreneur di Malang. Pihak mitra menyambut baik proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan oleh tim dan berharap kegiatan ini akan memberikan manfaat kepada anggota mitra khususnya untuk membentuk organisasi secara formal serta visi misi dan program kerja yang jelas agar arah ke depan lebih terarah.

Pasca pengajuan proposal dan persetujuan kerjasama antara kedua pihak (mitra dan tim pengabdian masyarakat UMM), tim melaksanakan verifikasi awal dengan pihak mitra terkait dengan konsep yang akan dilaksanakan dengan entrepreneur muslimah yang ada di Malang serta bagaimana prosedur kegiatan yang akan dilakukan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan dan luaran yang diharapkan baik oleh pengabdian dan mitra disampaikan di awal pertemuan. Fokus tim pada pengabdian ini adalah pada pendampingan pembuatan struktur organisasi dan pembuatan visi misi dari forum entrepreneur pengusaha muslimah Malang Raya supaya ada organisasi secara formal.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengusul telah melakukan beberapa kali pertemuan sebagai upaya koordinasi dari bagaimana pengimplementasian program di lapangan. Komunikasi pertama dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021, tim pengusul melakukan koordinasi rencana program pengabdian ini dengan penanggung jawab selaku pihak kedua. Komunikasi ini dilanjutkan dengan pertemuan via online yaitu pada tanggal 8 September 2021 yaitu melaksanakan sosialisasi dan pemahaman kepada anggota mitra terkait pentingnya penentuan visi misi organisasi tersebut serta penentuan nama forum entrepreneur ini dan struktur organisasi secara formal. Adapun foto-foto kegiatan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

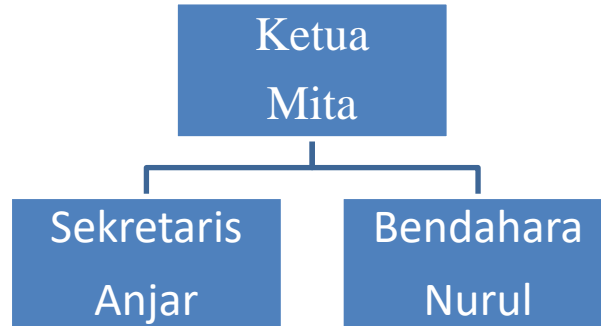


Gambar 1. Koordinasi awal tim pengabdian dengan pihak mitra

Pada pertemuan berikutnya dilaksanakan secara offline pada tanggal 28 September 2021, difokuskan pada penetapan visi misi dari organisasi sudah dibuat dan penetapan program kerja

jangka menengah yaitu 3 tahun ke depan. Adapun Nama, Struktur Organisasi, uraian Visi Misi dan Program Kerja sebagai berikut:

Nama Organisasi : **Forum Entrepreneur Muslimah Malang Raya (FoRMuM)**
Struktur Organisasi :



Visi Organisasi : Menjadikan para *Entrepreneur* Muslimah berkualitas baik secara perekonomian maupun keagamaan sehingga bisa bermanfaat bagi kemaslahatan umat khususnya masyarakat Malang Raya.

Misi Organisasi :

- Sebagai wadah komunikasi antar sesama *Entrepreneur* Muslimah Malang Raya untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi pengusaha Muslimah dan mencari solusi
- Memajukan peranan *Entrepreneur* Muslimah dalam memberikan sumbangsih bagi kemaslahatan umat Islam serta kemajuan perekonomian nasional.
- Mendorong dan membantu *Entrepreneur* Muslimah untuk siap dalam menghadapi tantangan globalisasi melalui pemasaran digital.

Tabel 2. Program Kerja

No	Program	Tujuan	Waktu
1	Mengadakan klinik bisnis	Saling memotivasi dan memecahkan permasalahan	Setiap awal Februari dan September
2	Mendampingi mendapatkan permodalan dan Mendampingi pengurusan Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP)	Mendapatkan sumber permodalan dan SIUP	Juni 2022
3	Mendampingi pengurusan sertifikasi halal MUI	Mendapatkan sertifikasi halal MUI	Juni 2023
4	Pemasaran digital	Membuatkan web digital marketing	Juni 2024

Berikut dokumentasi dari pertemuan kedua:



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Dari hasil pemaparan di atas kegiatan yang telah dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pembentukan forum pengusaha Muslimah Malang Raya dan penyusunan visi misi, program kerja pengusaha Muslimah dan terbentuknya komunitas untuk sharing kegiatan baik terkait produk yang dijual maupun sharing pengalaman dalam hal regulasi dalam berwirausaha, seperti pengurusan SIUP, PIRT dsb. Kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat positif untuk semua anggota karena selama ini mereka terkesan berjalan sendiri sekarang mereka ada forum diskusi yang menaungi para pengusaha Muslimah ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Program Pengabdian Kelompok yang dilaksanakan dengan mitra entrepreneur muslimah Malang Raya ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Komitmen dari pihak mitra menunjukkan harapan untuk kelanjutan program ini. Program pengabdian masyarakat ini menekankan pada pemahaman kepada mitra bahwa pembentukan struktur organisasi itu penting dalam sebuah komunitas untuk mengarahkan organisasi ke depan. Selain itu penentuan visi misi organisasi juga harus ditentukan di awal sehingga tujuan organisasi dalam jangka panjang juga bisa terwujud. Dari seluruh kegiatan yang sudah dilakukan memberikan dampak yang positif untuk mitra sehingga bisa menaungi para pengusaha muslimah yang selama ini berjalan sendiri-sendiri dan kegiatan ini diapresiasi dengan baik oleh mitra karena dengan adanya kegiatan pengabdian ini mereka sangat terbantu. Saran kami untuk kegiatan selanjutnya adalah membantu mitra untuk mendapatkan akses permodalan serta Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP) (R et al., 2021) dan sertifikasi halal bagi usaha terutama kuliner dan kosmetik agar daya saing usaha dari para entrepreneur muslimah bisa meningkat.

REFERENSI

- As'ad, M., Zaini, Z., & Badruddin, S. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui UMKM Pada Ibu-Ibu Majelis Taklim Namirah. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30–33. <https://doi.org/10.31334/jks.v1i1.888>
- Faraz, N. J. (2013). Peran Serta Perempuan dalam UMKM. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Krisnaldy, et al. (2020). Pelatihan Menjadi Wirausaha Di Masa Pandemi Covid19 Bagi Ibu Pkk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 320–326.
- Marthalina. (2018). Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3(1), 59–76.

- Nasain. (2009). *Analisis Faktor – Faktor Yang Menghambat (Studi Kasus Pada Wanita Pengusaha Salon Di Jalan Jamin Ginting Padang Bulan Medan)*.
- R, E. K., Widagdo, S., & Maulana, A. (2021). Pendampingan Peroleh Legalitas Usaha Mikro Di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 88–94. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.5266>
- Regional, K., UNDP, U. A. T. dan P. dan H. R., & Bangkok. (2020). Mengatasi Hambatan Gender dalam Kewirausahaan dan Kepemimpinan Ucapan Terima Kasih. *Laporan UNICEF*.
- Sari, R., Arieftiara, D., & Masripah. (2021). Pemberdayaan UKM yang Tergabung dalam Wanita Pengusaha Muslimah Indonesia (WPMI) Melalui Pembentukan Koperasi dan Pengembangan Website. *Society*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.126>
- Sipakoly, S., Latuconsina, R., & ... (2020). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Perempuan Pedagang Jajanan Di Soabali Dan Sekitarnya Guna Meningkatkan Mutu Produk Dan Omset *Jurnal Pengabdian ...*, 3(1), 224–232. <http://www.ejournal-polnam.ac.id/index.php/JPMJ/article/view/480>
- Tholib, M., Mutamimah, M., & Adibah, I. Z. (2021). Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pada Masa Covid 19 Bagi Pengusaha Aisyiyah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 212–226. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.10095>